



Jurnal Akuntansi AKTIVA, Vol. 5, No. 2, 2024

**ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PEMBAYARAN REKENING AIR
PADA PERUSAHAAN PERUMDA TIRTA PANRANNUANGKU
KABUPATEN TAKALAR**

Ni'ma Indah^{1*}, Samirah Dunakhir², Nuraisyiah³

^{1*}Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

²Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

³Universitas Negeri Makassar, Kota Makassar, Indonesia

nimaindah0806@gmail.com^{1*}, samirah.dunakhir@unm.ac.id², nuraisyiah@unm.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to analyze the accounting information system for water account payment at Perumda Tirta Panrannuangku Takalar Regency. The variables of this study is: analysis of the accounting information system for water account payment at Perumda Tirta Panrannuangku Takalar Regency. The subject and focus of this study is to use subjects related to the accounting information system at Perumda Tirta Panrannuangku, namely all documents related to water bill payments. Data collection was carried out using documentation techniques. Data analysis was carried out using a qualitative descriptive analysis model. The results of this study show that the implementation of an accounting information system, which consists of five components in Perumda Tirta Panrannuangku has fulfilled the five components of the accounting information system, namely personnel, procedures, data, software, hardware, but there will still be a lack of personnel in the field of accounting information system. The water account payment system system in cash receipts at Perumda Tirta Panrannuangku almost fulfills cash receipts in cash, but Perumda Tirta Panrannuangku no longer uses cash receipts through the post office.

Kata Kunci: *Keywords: Accounting Information Systems, Cash Receipts*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sistem informasi akuntansi pembayaran rekening air pada Perumda Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar. Variabel penelitian ini adalah analisis sistem informasi akuntansi pembayaran rekening air Perusahaan Umum Daerah Tirta Panrannuangku. Subjek dan fokus penelitian ini adalah menggunakan subjek yang berhubungan dengan sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirta Panrannuangku yaitu semua dokumen yang berhubungan dengan pembayaran rekening air. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan model analisis deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang terdiri lima komponen yang terdapat di Perumda Tirta Panrannuangku telah memenuhi lima komponen sistem informasi akuntansi yaitu personal, prosedur, data, software, hardware, akan tetapi masih kurangnya personal di bagian bidang sistem informasi akutansinya. Sistem pembayaran rekening air dalam penerimaan kas pada perumda tirta panrannuangku tidak memenuhi penerimaan kas secara tunai karena perumda tirta panrannuangku sudah tidak menggunakan cara penerimaan kas melalui kantor pos.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penerimaan Kas

PENDAHULUAN

Sistem Informasi telah menjadi komponen yang sangat penting bagi keberhasilan bisnis dan organisasi. Sistem informasi dapat membantu segala jenis bisnis dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Seiring berjalan dan berkembangnya zaman, sistem informasi juga telah mengalami perubahan dan kemajuan yang telah disesuaikan pada setiap kebutuhan manusia. Berbagai contoh kemajuan sistem informasi dan teknologi dapat kita lihat saat ini, semakin banyak teknologi yang dapat mempermudah suatu pekerjaan, salah satunya adalah sistem informasi akuntansi.

Menurut Moscovice (2014) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) pihak-pihak dalam terutama manajemen. Sistem informasi akuntansi adalah sekelompok unsur yang erat berhubungan satu dengan lainnya yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Maka dari itu dibutuhkan suatu sistem yang mengatur informasi akuntansi tersebut agar dapat memberikan keunggulan kepada perusahaan dan keakuratan dalam pembayaran rekening air.

Menurut Riningsih (2018) Sistem informasi akuntansi dianggap sebagai inti dari sistem informatika organisasi, dan dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam hal kinerja usahannya." Menurut Harningsih et al (2018) Sistem informasi akuntansi dilaksanakan dengan baik dan memadai dengan sistem yang terintegrasi secara cepat dan tepat dengan didukung teknologi yang baik." Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi merupakan suatu informasi yang sangat penting bagi manajemen perusahaan dalam mengelola suatu organisasi atau kinerja suatu perusahaan serta membantu dalam pengambilan keputusan oleh manajemen perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja perusahaan, sebagai salah satu contoh adalah pembayaran rekening air.

Salah satu teknologi informasi akuntansi yang dibutuhkan oleh perusahaan air adalah teknologi yang berhubungan pada sistem pembayaran rekening air. Sistem pembayaran ialah seperangkat komponen yang secara bersama-sama membentuk satu kesatuan yang diperlukan dalam perpindahan nilai uang dari satu pihak ke pihak lain (Nurkammiden, 2021). Seperti halnya penerapan teknologi pada bidang rekonsiliasi pembayaran, dimana sistem ini digunakan untuk mencocokkan data-data yang terkait dengan kebutuhan perusahaan. Salah satu perusahaan yang berhubungan pada sistem pembayaran rekening air adalah Perusahaan Umum Daerah Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar.

Perusahaan Umum Daerah Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar ialah Perusahaan jasa pemerintah daerah yang bergerak dalam bidang penyediaan air minum khususnya di daerah Takalar. Perkembangan teknologi yang semakin maju memerlukan manajemen yang baik dalam berbagai bidang, misalnya dalam bidang Pembayaran Rekening Air. Perusahaan Umum Daerah Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar memiliki sistem informasi akuntansi yang sudah terkomputerisasi dan program yang digunakan adalah program aplikasi billing system. Penggunaan sistem informasi akuntansi pada perusahaan dapat meningkatkan efisiensi dalam menampilkan biaya penagihan terutama dalam pembayaran rekening air, mengingat pentingnya penerimaan biaya rekening air dalam menunjang aktivitas operasional perusahaan.

Sistem pembayaran tagihan pada perusahaan harus dapat terkoordinir dengan baik. Hal ini untuk menghindari adanya lapping (penyalahgunaan uang hasil penagihan) dari bagian yang melakukan penagihan piutang. Berdasarkan fenomena yang terjadi pada akhir tahun 2023 terkait dengan kemarau panjang yang tentunya sangat berdampak pada kinerja Perusahaan Umum Daerah Tirta Panrannuangku, serta pembayaran tagihan pelanggan yang mengakibatkan banyaknya tagihan yang sudah jatuh tempo tidak tertagih menjadi risiko kelancaran operasional pada perusahaan serta banyaknya masyarakat yang belum mengetahui secara jelas prosedur-prosedur pembayaran rekening air di berbagai media online.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dariana (2017) hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis yaitu Sistem Komputer Akuntansi (SisKA) yang database masih kurang efektif. Menurut penelitian Pandiangan et al. (2021) menjelaskan akan ada fitur untuk pengecekan pembayaran untuk pelanggan agar pembayaran per bulan dapat diketahui tanpa harus datang dikantor PDAM Kota Gorontalo dan akan adanya juga fitur pengecekan penggunaan air. Berdasarkan penjelasan diatas, maka dibutuhkan suatu sistem yang mengatur informasi akuntansi tersebut, agar dapat memberikan

keunggulan kepada perusahaan dan keakuratan dalam pembayaran rekening air. Sistem informasi akuntansi juga dapat membantu mengotomatiskan, mempermudah, dan meningkatkan akurasi pengelolaan pembayaran rekening air.

KAJIAN LITERATUR

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem berasal dari bahasa *systema* atau bahasa Yunani *sustema* yang berarti suatu kesatuan yang terdiri dari komponen atau elemen yang berhubungan satu sama lain untuk memudahkan aliran informasi, materi, atau energi. Dalam pengertian sistem dapat dilihat dari segi prosedur atau kegiatan yaitu suatu rangkaian prosedur atau kegiatan yang dibuat untuk melaksanakan program perusahaan (Mario, 2021).

Informasi ialah data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penggunaannya. Informasi dapat juga diartikan sebagai data yang diolah menjadi bentuk yang mempunyai makna dan manfaat bagi manusia. Kualitas informasi (*quality of information*) tergantung dari 3 hal yaitu informasi harus akurat, tepat pada waktunya, dan relevan (Nurkammiden, 2021).

Akuntansi dapat diartikan sebagai seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif suatu unit organisasi dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi (Zamzami et al., 2017). Sistem Informasi merupakan suatu kombinasi teratur dari orang-orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi” (Anggraeni, 2017).

Romney dan Steinbart (2014) menjelaskan bahwa Sistem akuntansi sebagai organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang memudahkan manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan. Menurut Moscove (2014) Sistem Informasi Akuntansi adalah suatu komponen organisasi yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisis, dan mengkomunikasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan kepada pihak-pihak luar (seperti inspeksi pajak, investor, dan kreditur) pihak-pihak dalam terutama manajemen.

Menurut Susanto (2017) sistem informasi akuntansi merupakan gabungan penyatuan dari subsistem fisik dan nonfisik yang berkaitan agar dapat mengatur bukti yang berhubungan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. Berdasarkan dari pengertian diatas maka Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem dari organisasi yang bersisi tentang informasi keuangan perusahaan yang bermanfaat untuk pihak eksternal perusahaan. Romney dan Steinbart (2016) berpendapat bahwa bagian sistem informasi akuntansi, ialah sebagai berikut:

1. Personil, yang mengoperasikan sistem tersebut dan melaksanakan berbagai fungsi.
2. Prosedur, suatu kegiatan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data tentang aktivitas-aktivitas organisasi.
3. Data, suatu fakta-fakta tertentu sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dalam menarik suatu keputusan, misalnya transaksi kas, laporan keuangan.
4. *Software*, suatu istilah khusus untuk data yang diformat, dan disimpan secara digital, termasuk program komputer, dokumentasi, dan berbagai macam informasi yang bisa dibaca dan tulis oleh komputer.
5. *Hardware*, semua bagian fisik komputer yang digunakan untuk mengolah data misalnya komputer, peralatan pendukung, dan peralatan untuk komunikasi jaringan.

Sistem Penerimaan Kas

Menurut Mulyadi (2016) Sistem akuntansi penerimaan kas adalah suatu catatan yang dibuat untuk melaksanakan kegiatan penerimaan uang dari hasil penjualan atau dari piutang yang siap dan bebas digunakan untuk kegiatan umum perusahaan. Sistem akuntansi penerimaan kas juga sebagai proses aliran kas yang terjadi di perusahaan terus-menerus sepanjang hidup perusahaan yang bersangkutan terdiri dari kas masuk (*cash in flow*) dan aliran kas keluar (*cash out flow*) (Nurkammiden, 2021).

Menurut Mulyadi (2016) penerimaan kas perusahaan berasal dari dua sumber utama: penerimaan kas dari penjualan tunai dan penerimaan kas dari piutang. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa sistem akuntansi penerimaan kas adalah rangkaian aktivitas bisnis yang terus terjadi berulang-ulang dengan menyediakan barang kepada pelanggan kemudian melakukan pencatatan

atau penagihan kas atas pembayaran, penjualan dalam satu periode transaksi.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian (*research design*) adalah rencana untuk pengumpulan, pengukuran, dan analisis data berdasarkan pertanyaan penelitian dari studi. Desain penelitian memuat uraian singkat dan bagan mengenai desain penelitian yang meliputi: jenis dan sifat penelitian, jenis data, variabel dan pengukurannya, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data (Sekaran et al., 2017). Desain penelitian yang digunakan ialah dengan menggunakan deskriptif kualitatif yang berguna untuk mendeskripsikan bagaimana sistem informasi akuntansi pembayaran rekening air pada Perumda Tirta Panranuangu Kab. Takalar. Subjek dalam penelitian ini ialah sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirta Panranuangu Kabupaten Takalar dengan teknik pengambilan sampel dengan cara menggunakan *sampling purposive* yang merupakan teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dimana orang yang dijadikan sebagai narasumber ialah orang yang menguasai informasi dari objek yang akan di teliti.

Jenis Data

Jenis data yang diteliti berupa data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari hasil dokumentasi dan wawancara, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi literatur dan mengenai sistem informasi akuntansi terhadap pembayaran rekening air pada Perumda Tirta Panranuangu. Setelah data dikumpulkan, data akan dianalisis secara kualitatif untuk menjawab kesesuaian sistem informasi akuntansi terhadap pembayaran rekening air pada Perumda Tirta Panranuangu.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah dokumentasi. Metode dokumentasi dilakukan dengan cara menyalin dan mengarsip dokumen yang terkait Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Rekening Air pada Perumda Tirta Panranuangu Kab. Takalar. Kemudian teknik wawancara dilakukan sebagai teknik pengumpulan data tambahan, untuk memperoleh informasi tambahan terkait data yang diperlukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyajian Data

A. Sistem Informasi Akuntansi

Perumda Tirta Panranuangu Kabupaten Takalar menggunakan Sikompak pada tahun 2017-2021. Sikompak adalah perangkat lunak shareare dalam kategori Miscellaneous yang dikembangkan oleh Your Company Name. Sikompak memerlukan sistem operasi Windows yang akan berjalan di komputer yang akan di instal (Dariana, 2017). Sedangkan pada tahun 2022, Perumda Tirta Panranuangu Kabupaten Takalar menggunakan *billing system* dalam penerimaan rekening air.

Dengan implementasi *billing system* yang terkomputerisasi dan terintegrasi maka diharapkan dapat memberikan kemudahan dalam melakukan pencatatan, pengolahan data transaksi serta menyajikan informasi yang akurat serta tepat waktu. Hal ini sangat memungkinkan karena *billing system* telah disusun sedemikian rupa sehingga dapat menangani transaksi secara online, bahkan data yang ada dapat digunakan untuk informasi penerimaan rekening air minum lewat telepon maupun transaksi online lewat ATM. Ruang lingkup implementasi *billing system* yang telah terkomputerisasi terdiri dari beberapa sub sistem antara lain sub sistem penyambungan baru, sub sistem administrasi rekening, sub sistem pelayanan pelanggan (*customer service*) dan sub sistem penagihan dan penerimaan kas.

B. Sistem Pembayaran Rekening Air

Sistem pembayaran rekening air dapat dilakukan dengan menggunakan sistem pembayaran online dan offline. Pembayaran rekening air secara langsung atau offline dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Datang ke kantor cabang Perumda Tirta Panrannuangku yang terdekat. Kunjungi loket yang ada di kantor, beritahukan nomor sambungan dan petugas akan menginformasikan jumlah tagihanmu untuk kamu bayar
2. Lewat Petugas Penagihan. Setiap kecamatan terdapat petugas penagihan yang akan berkeliling untuk memudahkan pelanggan melakukan pembayaran. Caranya sama dengan pembayaran langsung di loket yakni cukup dengan memberitahukan nomor sambungan kemudian bayar tagihanmu.

Sedangkan sistem pembayaran rekening air menggunakan sistem pembayaran online realtime yang berkerja sama dengan beberapa Loker, Bank, PPOB, *Online Shop*, *E-Commerce*, *Marketplace* dan Aplikasi Dompet Digital. Prosedur pembayaran rekening air secara online sebagai berikut:

1. Pelanggan mendatangi PPOB yang berkerja sama dengan pihak Switcher/Bank, setelah itu pelanggan memberikan instruksi kepada Petugas Loker/PPOB untuk melakukan transaksi pembayaran tagihan rekening air kemudian menunjukan nomor Sambungan Rumah (SR)
2. Petugas Teller/Petugas PPOB kemudian meng-input nomor Sambungan Rumah (SR) yang diberikan oleh pelanggan di aplikasi pembayaran rekening.
3. Apabila nomor SR yang dimasukkan benar, secara otomatis muncul data tagihan (Nomor SR, nama pelanggan, dan rincian pembayaran bulan berjalan) dan denda.
4. Petugas mencetak tagihan pelanggan dan memberikan slip rekening air ke pelanggan berbentuk struk pembayaran PDAM.

Pelanggan yang terlambat membayar lebih dari tanggal 25 maka akan diberi surat pemberitahuan dan dikenakan denda terlambat membayar sebesar Rp. 4.500 di bulan pertama, Rp 3.500 di bulan kedua, ketika berturut-turut tidak membayar sampai di bulan ketiga maka akan di beri surat denda sebesar Rp. 10.000 dan saluran airnya akan di segel oleh pihak penagihan.

Pembahasan

A. Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi pada *billing system* yang di gunakan oleh Perumda Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar dilakukan dengan memanfaatkan komputer (*database*) yang menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. Sistem hampir selalu terdiri dari beberapa subsistem kecil yang mendukung subsistem yang lebih besar, sistem informasi akuntansi terdiri dari 5 komponen yang terdapat di Perumda Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar, yaitu:

1. Personil

Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat mengakses sistem informasi akuntansi ini antara lain: Kepala bagian umum dan keuangan (termasuk bendahara satu orang, Sub bagian penagihan 30 orang, sub bagian akuntansi satu orang), Bagian pelanggan (sub bagian pembaca meter 26 orang), Direktur Utama, dan bagian Satuan Pengawasan Intern (SPI) tiga orang . Pihak-pihak tersebut hanya dapat mengakses untuk melihat saja (tidak untuk memasukkan atau tidak dapat mengubah informasi apapun selain bagian akuntansi yang berwenang) dengan cara menggunakan username atau kode tersendiri yang bersifat rahasia dan tidak boleh diketahui oleh pihak-pihak lain. Pada Perumda Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar kurang nya Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang Sistem Informasi Akuntansi dalam mengoperasikan sistem dan melaksanakan berbagai fungsi.

2. Prosedur

Pelaksanaan sistem informasi akuntansi pada Perumda Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar dalam prosedur penagihan pembayaran dimulai sebelum terbitnya rekening air pelanggan, secara keseluruhan seperti berikut ini:

- a. Pertama yaitu sub bagian pembaca meter melakukan pembacaan-pembacaan meteran air kepada masyarakat selaku pelanggan. Dari sanalah, nantinya keseluruhan data tersebut kemudian diinput oleh sub-bagian pembaca meter dibawah bagian pelayanan menggunakan sistem SIPEMA (Sistem Pembacaan Meteran Air). Dari bagian pelanggan itu, kemudian akan dikirim secara otomatis melalui sistem ke sub bagian penagihan dalam hal ini menggunakan *e-billing*.
- b. Setelah itu, di dalam sistem *e-billing* nantinya akan muncul rekening tagihan pelanggan. Selain dikirim ke bagian penagihan, data pembacaan meteran air yang sudah diinput oleh sub bagian

pembaca meter, maka akan dikirim pula data tersebut ke bagian akuntansi untuk dicatatkan sebagai data DRB (Data Rekening Ditagihkan).

- c. Apabila pelanggan telah melakukan pembayaran dan petugas kasir di sub bagian penagihan telah melakukan penginputan transaksi melalui e-billing, Selanjutnya data tersebut akan terkirim secara elektronik dan tercatat otomatis pada sistem informasi akuntansi yang dinamakan sistem general ledger dan nantinya data tersebut akan tercatat menjadi LPP (Laporan Penagihan Penagih), dan LHK (Laporan Harian Kas).
- d. Selanjutnya diakhir bulan, tentunya akan ada (crosscheck data) antara data yang tercatat di sub bagian penagihan melalui *e-billing* dengan data yang tercatat di sub bagian akuntansi melalui General Ledger (GL), karena sistem general ledger memuat laporan akhir yang dihasilkan.

3. Data

Setiap sistem informasi akuntansi yang ada di masing-masing bagian kegiatan operasional memuat seluruh informasi berupa laporan yang ada dan yang dibutuhkan oleh perusahaan seperti pada bagian pembaca meter memuat laporan hasil bacaan meteran air pelanggan berdasarkan tagihan nomor sambungan air yang sudah tercatat pada SIPEMA, pada bagian penagihan memuat laporan tentang jumlah rekening air yang belum terbayarkan per periode tertentu misalkan per bulan, per minggu, ataupun per hari yang terinput pada *e-billing*. Selain itu, pada bagian akuntansi memuat laporan bulanan, laporan tri wulan, dan diakhir dihasilkan laporan tahunan perusahaan yang tercatat di *general ledger*.

Adanya dokumen-dokumen (*file*) penting baik berupa transaksi, formulir, maupun laporan-laporan Perumda Tirta Panrannuangku tentunya memiliki pengarsipan ataupun penyimpanan data yang baik bertujuan untuk menjaga setiap historis perusahaan tertata dengan rapi. Terkait hal tersebut, terdapat dua sistem yang sudah dilakukan oleh masing-masing bagian perusahaan untuk melakukan pengarsipan ataupun penyimpanan data antara lain: penyimpanan secara manual (*hardcopy*) dengan cara menyimpannya dalam lemari atau suatu gedung khusus untuk arsip dan penyimpanan secara digital (*softcopy*) dengan cara melakukan scan dokumen menggunakan scanner dan disimpan ke berbagai alat digital seperti laptop/PC, *flashdisk*, *harddisk*, *e-mail* dan *drive*, ataupun pada sistem *website/server* yang dimiliki oleh perusahaan.

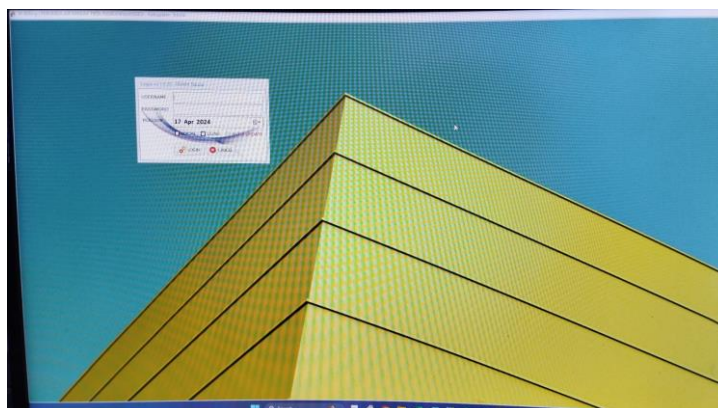
4. Software

Pada Perumda Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar dalam kegiatan operasionalnya sudah memiliki software yang memadai berupa sistem informasi akuntansi yang digunakan seperti sub bagian pembaca meter dengan menggunakan SIPEMA (Sistem Pembacaan Meteran Air), sub bagian penagihan dengan menggunakan *billing system*, dan pada sub bagian akuntansi dengan menggunakan *General Ledger* (GL).

5. Hardware

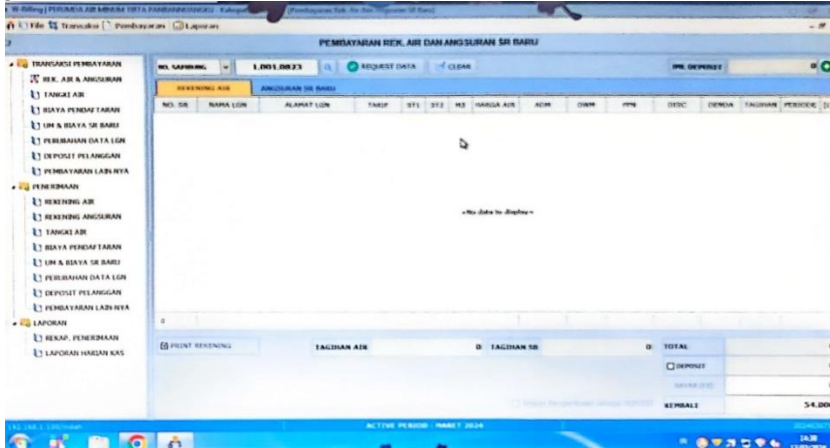
Pelaksanaan sistem informasi akuntansi di Perumda Tirta Panrannuangku ini sudah menggunakan perangkat keras (*hardware*) untuk bagian input, bagian pengolahan (pemrosesan), dan bagian output dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan.

Sistem informasi Akuntansi yang digunakan pada Perumda Tirta Panrannuangku Kabupaten Takalar dilakukan dengan memanfaatkan teknologi dalam pengendalian sistem untuk penyajian laporan penerimaan kas rekening air sehingga menghasilkan laporan keuangan yang efektif dan efisien. adapun proses kerja *billing system* pembayaran rekening air yaitu:



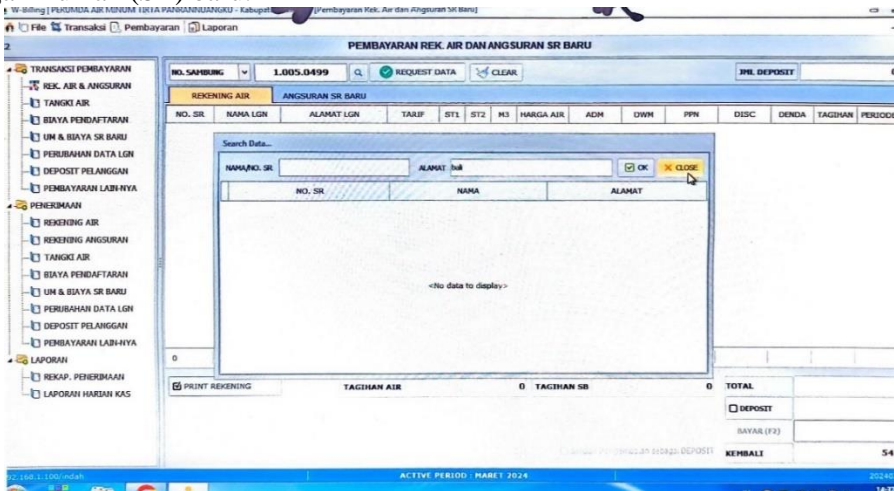
Gambar 1. Halaman Login

Berdasarkan pada Gambar 1 untuk dapat menjalankan program *billing system*, pada halaman awal harus dilakukan *login* terlebih dahulu. Jika proses log in benar, maka akan tampil halaman menu utama yang siap digunakan.



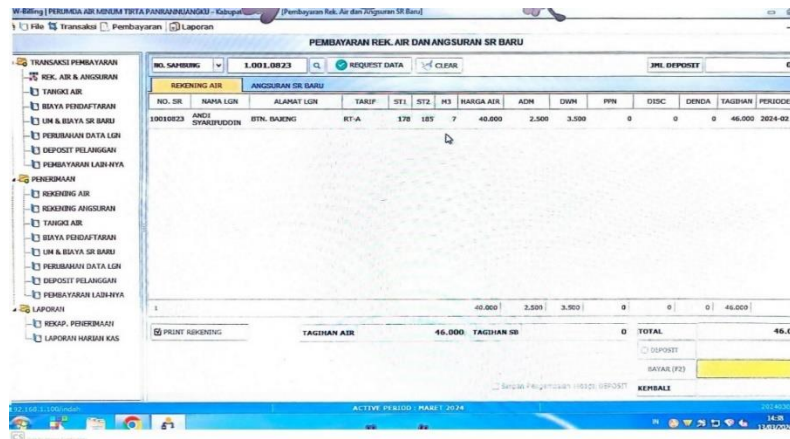
Gambar 2. Halaman Menu Utama

Berdasarkan Gambar 2 pada menu terdapat dua menu utama yaitu rekening air dan angsuran Sambungan Rumah (SR) baru.



Gambar 3. Halaman Memasukkan Data Pelanggan

Berdasarkan Gambar 3, masukkan nama/nomor SR serta alamat pelanggan dan klik enty maka akan muncul nama pelanggan, Nomor SR, alamat dan tagihan pembayaran rekening air, berikut tampilan data tagihan pelanggan.



Gambar 4. Data Pelanggan

Berdasarkan Gambar 4, kasir mengecek tagihan pelanggan dan memberikan slip rekening air ke pelanggan berbentuk struk pembayaran PDAM.



Gambar 5. Struk Pembayaran Rekening Air

B. Sistem Pembayaran Rekening Air

Fungsi-fungsi yang terkait pada sistem informasi akuntansi penerimaan kas dari pendapatan air Perumda Tirta Panrannuangku:

1. Bagian kas dan penagihan (kasir), bagian ini berfungsi menerima uang dari hasil tagihan penjualan air dari pelanggan. Kasir melakukan pembacaan meteran pada pelanggan lalu mencatat hasilnya dalam kartu meter langganan dan membuat daftar rekening ditagihkan.
2. Bagian Pembukuan, bagian ini berfungsi untuk mencatat transaksi penjualan air dalam Laporan Pendapatan Perhari. Pada saat menerima kas dari pendapatan penjualan air maka fungsi ini mencatat dalam catatan penerimaan kas.
3. Bagian Keuangan, bagian ini berfungsi sebagai penanggungjawab dalam pengelolaan keuangan perusahaan. Bagian keuangan menyimpan penerimaan kas sementara, kemudian uang yang disimpan akan disetor ke bank.

Berikut merupakan dokumen yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas pada Perumda Tirta Panrannuangku:

1. Daftar Rekening Ditagih (DRD) merupakan dokumen yang dibuat oleh pengelola data, berupa laporan tagihan yang diterima dari seluruh pelanggan yang didapat dari petugas pembaca meter.
2. Rekening Air dan Non Air, rekening air merupakan nominal atau total biaya yang harus dikeluarkan berdasarkan meteran, sedangkan rekening non air merupakan biaya sambungan baru dan biaya yang harus dibayarkan pelanggan karena telat membayar (denda).
3. Bukti Setor Bank, dokumen tersebut merupakan dokumen yang dibuat oleh fungsi kas sebagai bukti penyetoran kas ke bank.

4. Rekening Koran Bank merupakan dokumen yang diberikan oleh pihak bank kepada pemilik rekening. Dokumen tersebut berisi laporan transaksi yang dilakukan oleh pemilik rekening terhadap penggunaan saldo kas yang ada di bank.

Berikut merupakan formulir/kartu yang digunakan dalam prosedur penerimaan kas pada Perumda Tirta Panrannuangku:

1. Laporan Penerimaan Penagihan (LPP), dokumen ini merupakan dokumen yang diperoleh dari hasil penagihan kas dari pelanggan berdasarkan total meteran yang digunakan oleh pelanggan.
2. Laporan Penerimaan Harian (LPH), dokumen ini merupakan dokumen yang dibuat oleh kasir setiap akhir jam kerja yang berupa laporan rincian Laporan Harian Kas (LHK) yang dibuat rangkap 4 lembar dan berfungsi untuk mencatat semua penerimaan dari kas tertentu.
3. Laporan Harian Kas (LHK), LHK dibuat oleh kasir yang berupa hasil laporan pencatatan nominal transaksi penerimaan kas dari penjualan air selama satu hari dan dokumen tersebut dibuat oleh kasir setiap akhir jam kerja. Dokumen ini terdiri dari penerimaan dan pengeluaran.

Prosedur Penerimaan Kas pada Perumda Tirta Panrannuangku Kab. Takalar

Dalam prosedur penerimaan kas Perumda Tirta Panrannuangku terdapat enam unit kerja yang terlibat, yaitu pelanggan, kasir, kepala unit, sub bagian kas penagihan, kepala sub bagian kas penagihan, dan sub bagian pembukuan. Pertama, pelanggan datang ke loket membawa rekening air lama atau catatan nomor pelanggan untuk ditunjukkan kepada kasir. Kasir mengambil Rekening Air sesuai nomor pelanggan dan membacakan nama serta jumlah tagihan pelanggan. Pelanggan menyerahkan uang tunai sesuai yang dibacakan oleh kasir. Bagian kasir menghitung dan mencocokkan uang yang diterima sesuai dengan jumlah tagihan. Apabila sudah sesuai, kasir memberikan tanggal dan cap lunas pada Rekening Air (RA) dan memberikan Rekening Air (RA₁) kepada pelanggan dan mengarsipkan Rekening Air (RA₂). Bagian kasir mencatat dalam Laporan Penerimaan Penagihan (LPP) dan mencocokkan penerimaan uang dengan RA₂ dan LPP. Setelah cocok, bagian kasir membuat Laporan Harian Kas (LHK) dan menyetorkan uang ke bank serta menerima Bukti Setor (BS). Bagian kasir menyerahkan RA₂, LPP, LPH, LHK, dan BS ke Kepala Unit. Kepala Unit memeriksa RA₂, LPP, LPH, LHK, dan BS dan memberikan tanda tangan apabila telah disetujui kemudian menyerahkan kepada Sub. Bagian Kas Penagihan. Sub. Bagian Kas Penagihan menerima lima dokumen tersebut dan memeriksanya. Lima dokumen tersebut diberikan kepada Kepala Sub. Bagian Pembukuan untuk diperiksa. Setelah semuanya disetujui, Sub. Bagian Pembukuan mengarsipkan Laporan Penerimaan Penagihan (LPP), Laporan Harian Kas (LHK), Laporan Penerimaan Harian (LPH), dan Bukti Setor (BS).

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa sistem informasi akuntansi pembayaran rekening air pada Perumda Tirta Panrannuangku Kab. Takalar sudah terpenuhi sesuai dengan SOP yang berlaku, tetapi masih ada yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan. Implementasi sistem informasi akuntansi yang terdiri lima komponen yang terdapat di Perumda Tirta Panrannuangku telah memenuhi lima komponen sistem informasi akuntansi, akan tetapi masih kurangnya SDM di bagian bidang sistem informasinya. Sistem akuntansi penerimaan kas dari penjualan air pada Perumda Tirta Panrannuangku Kab. Takalar telah di terapkan dengan baik sesuai dengan dibuku teori (Mulyadi, 2016) seperti teknik pengendalian penerimaan kas, fungsi yang terkait, dokumen, dan catatan akuntansinya. Sistem pembayaran rekening air dalam penerimaan kas pada perumda tirta panrannuangku tidak memenuhi penerimaan kas piutang karena perumda tirta panrannuangku sudah tidak menggunakan cara penerimaan kas melalui kantor pos.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis sajikan diatas, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa implementasi sistem informasi akuntansi yang terdiri lima komponen yang terdapat di Perumda Tirta Panrannuangku telah memenuhi lima komponen sistem informasi akuntansi yaitu personil, prosedur, data, software, hardware, akan tetapi masih kurangnya personil di bagian bidang sistem informasi akuntansinya. Sistem pembayaran rekening air dalam penerimaan kas pada perumda tirta panrannuangku tidak memenuhi penerimaan kas secara tunai karena perumda tirta panrannuangku sudah tidak menggunakan cara penerimaan kas melalui kantor pos.

DAFTAR LITERATUR

- Anggraeni, E. Y. (2017). *Pengantar Sistem Informasi*. CV. Andi Offset.
- Dariana, w. D. (2017). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pembayaran Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Cabang Bengkalis*. 207–230. <https://www.neliti.com/id/publications/284435>
- Harnengsih, S., . I., & . H. (2018). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Teknologi Dalam Menyediakan Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Manajemen Pada. PT. Astra Otoparts Tbk. Divisi Winteq. *Neraca Keuangan: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 13(2), 1–13. <https://doi.org/10.32832/neraca.v13i2.2309>
- Mario, S. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dalam Meningkatkan Pengendalian Internal pada Rumah Sakit GMIM Siloam Sonder. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(3), 1463–1471.
- Misran. (2023). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas dan Billing System pada PDAM Tirta Lamaindo Kabupaten Buton Selatan. *Jurnal Manajemen*, 2(3), 418–425. <https://doi.org/10.55123/mamen.v2i3.2443>
- Moscove, S. A. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi*. CV. Andi Offset.
- Muda, I. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi* (A. Ikhsan & M. Khaddafi (eds.)). Madenatera.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Nugraha, D. B., Azmi, Z., Defitri, S. Y., Pasaribu, J. S., Hertati, L., Saputra, E., Fauzan, R., Ilyas, M., Alfian, A., & Fau, S. H. (2022). *Sistem Informasi Akuntansi* (D. P. Sari (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Nurkammiden, N. (2021). *Sistem informasi akuntansi pembayaran rekening air pada perusahaan daerah air minum (PDAM) Kota Gorontalo*. Cc, 119–127. <https://publikasi.uyelindo.ac.id/index.php/semmau/article/view/258>
- Pandiangan, C., Purba, D. H. P., & Silalahi, D. (2021). *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Biaya Tagihan Pemakaian Air Bersih Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirtauli Kota Pematangsiantar*. 11, 185–193. <https://ejurnal.methodist.ac.id/index.php/methoda/article/download/720/597/1198>
- Prastyaningtyas, E. wahyu. (2019). *Sistem Akuntansi* (R. Azizah (ed.)). CV. Azizah Publishing.
- Rachmawati, T. D., Cahyono, D., & Nastiti, A. S. (2020). *Systematic Literature Review : Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Koperasi Di Indonesia*.
- Riningsih, D. (2018). Aspek Keperilakuan Pada Sistem Informasi Dalam Pengambilan Keputusan Organisasi. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 10–16.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2014). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi* (13th ed.). Salemba Empat.
- Sekaran, Uma, & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian* (6th ed.). Salemba Empat.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangan Secara Terpadu*. Lingga Jaya.
- Zamzami, F., Faiz, I. A., & Nusa, N. D. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi*. Gajah Mada University Press.